

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Sampel penelitian ini diambil dari perusahaan yang masuk industri manufaktur yang terdaftar di BEJ tahun 2005-2008. Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria sampel tahun 2005-2008 sebanyak 92 perusahaan.

Tabel 4.1

Daftar Sampel Perusahaan

| Tahun Data | 2005 | 2006 | 2007 | 2008 |
|--|-------|-------|-------|-------|
| Jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI | 140 | 142 | 151 | 151 |
| Perusahaan yang tidak memiliki kepemilikan manajemen perusahaan yang mendapat laba negatif | (117) | (119) | (126) | (130) |
| Total objek penelitian | 23 | 23 | 25 | 21 |

Sumber: Indonesian Capital Market Directory

B. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif untuk menggambarkan atau mendeskripsikan kondisi data yang digunakan dalam penelitian. Berikut adalah ringkasan hasil analisis deskriptif dari variabel dependen *corporate social responsibility* (CSR) dan lima variabel independen yang terdiri dari; Kepemilikan

manajemen (*Ken Man*), Kepemilikan Institusi (*Ken Inst*), ukuran perusahaan

(*size*), profitabilitas (ROA), dan *leverage* (*lev*) serta empat variabel kontrol yang terdiri dari; kinerja perusahaan (*Ln TA*), *Growth* (*MVE/BVE*), perubahan return (*RV*), umur perusahaan (*firm age*).

Tabel 4.2
Statistik Deskriptif

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|----|-----------|------------|-------------|----------------|
| CSR | 92 | .026316 | .526316 | .24942786 | .132786655 |
| Kep Man | 92 | .010000 | 66.570000 | 3.32445652 | 8.133021060 |
| Kep Ins | 92 | 26.590000 | 93.060000 | 69.16793478 | 1.480809858E1 |
| Size | 92 | 10.735607 | 13.480749 | 11.94580055 | .617115634 |
| ROA | 92 | .000002 | 1.478179 | .08356190 | .181342712 |
| Leverage | 92 | .054582 | .982251 | .50490189 | .191004986 |
| Ln TA | 92 | 22.767210 | 31.016342 | 27.32962853 | 1.475562728 |
| MVE/BE | 92 | .026863 | 8.361410 | 1.02704115 | 1.069560298 |
| Perubahan Return | 92 | -4.514542 | 91.246020 | 1.19908981 | 9.605394218 |
| Umur | 92 | 10.000000 | 103.000000 | 30.68478261 | 1.263861982E1 |
| Valid N (listwise) | 92 | | | | |

Sumber: Data sekunder yang diolah

Tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa variabel *corporate social responsibility* (CSR) nilai minimum sebesar 0,026316, nilai maksimum sebesar 0,526316 dan nilai rata-rata sebesar 0,24942786 serta nilai standar deviasi 0,132786655.

Variabel kepemilikan manajemen (Kep Man) nilai minimum sebesar 0,010000, nilai maksimum sebesar 66,570000 dan nilai rata-rata sebesar 3,32445652 serta nilai standar deviasi 8,133021060.

Variabel kepemilikan institusi (Kep Ins) nilai minimum sebesar 26,590000, nilai maksimum sebesar 93,060000 dan nilai rata-rata sebesar

69.16793478 serta nilai standar deviasi 1.480809858E1

Variabel *size* nilai minimum sebesar 10,735607, nilai maksimum sebesar 13,480749 dan nilai rata-rata sebesar 11,94580055 serta nilai standar deviasi 0,617115634.

Variabel profitabilitas (ROA) nilai minimum sebesar 0,000002 nilai maksimum sebesar 1,478179 dan nilai rata-rata sebesar 0,08356190 serta nilai standar deviasi 0,181342712.

Variabel *leverage* (lev) nilai minimum sebesar 0,054582 nilai maksimum sebesar 0,982251 dan nilai rata-rata sebesar 0,50490189 serta nilai standar deviasi 0,191004986.

Variabel kinerja perusahaan (Ln TA) nilai minimum sebesar 22,767210 nilai maksimum sebesar 31,016342 dan nilai rata-rata sebesar 27,32962853 serta nilai standar deviasi 1,475562728.

Variabel *growth* (MVE/BVE) nilai minimum sebesar 0,026863 nilai maksimum sebesar 8,361410 dan nilai rata-rata sebesar 1,02704115 serta nilai standar deviasi 1,069560298.

Variabel perubahan return (RV) nilai minimum sebesar -4,514542 nilai maksimum sebesar 91,246020 dan nilai rata-rata sebesar 1,19908981 serta nilai standar deviasi 9,605394218.

Variabel umur perusahaan (*firm age*) nilai minimum sebesar 10,000000 nilai maksimum sebesar 103,000000 dan nilai rata-rata sebesar 30,68478261 serta nilai standar deviasi 1,262961092E1

C. Uji Asumsi Klasik (Kevalidan Data)

1. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 92 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | .11605108 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .052 |
| | Positive | .052 |
| | Negative | -.040 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .502 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .962 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data sekunder yang diolah

Tabel 4.3 memperlihatkan Nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* yang diperoleh sebesar $0,962 > 0,05$, maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

2. Multikolinieritas

Hasil uji multikolinieritas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Nilai VIF
Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1(Constant) | -.678 | .262 | | -2.587 | .011 | | |
| Kep Man | .0002 | .002 | .010 | .084 | .933 | .630 | 1.588 |
| Kep Ins | -.0006 | .001 | -.072 | -.589 | .558 | .618 | 1.619 |
| Size | .1740 | .062 | .809 | 2.801 | .006 | .112 | 8.948 |
| ROA | -.0689 | .124 | -.094 | -.555 | .581 | .323 | 3.093 |
| Leverage | -.1690 | .071 | -.243 | -2.386 | .019 | .897 | 1.115 |
| Ln TA | -.0360 | .027 | -.400 | -1.351 | .180 | .107 | 9.389 |
| MVE/BVE | .0020 | .013 | .016 | .155 | .877 | .869 | 1.151 |
| Perubahan Return | .0014 | .002 | .104 | .630 | .531 | .342 | 2.920 |
| Umur | -.0012 | .001 | -.112 | -1.065 | .290 | .838 | 1.193 |

a. Dependent Variable: CSR

Sumber: Data sekunder yang diolah

Dari hasil perhitungan dengan bantuan *statistical software* SPSS Release 11.5 (lihat lampiran) lewat pengujian regresi berganda, diperoleh nilai tolerance semua variabel $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 , maka model regresi tersebut tidak mengalami multikolinieritas

3. Heterokedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Nilai R Square Uji BPG

| Model Summary | | | | |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .337 ^a | .113 | .016 | 1.19074 |

a. Predictors: (Constant), Umur, Kep Man, Perubahan Return, Leverage, Size, MVE/BVE, Kep Ins, ROA, Ln TA

Langkah-langkah pengujian BPG

a. Mencari nilai χ^2 hitung = $0,113 \times 131,124 = 7,408$

$$2$$

b. Mencari nilai χ^2 tabel = $k-1 = 9-1 = 8$

$$= 15,507$$

Dari hasil perhitungan χ^2 hitung sebesar $7,408 <$ nilai χ^2 tabel sebesar $15,507$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

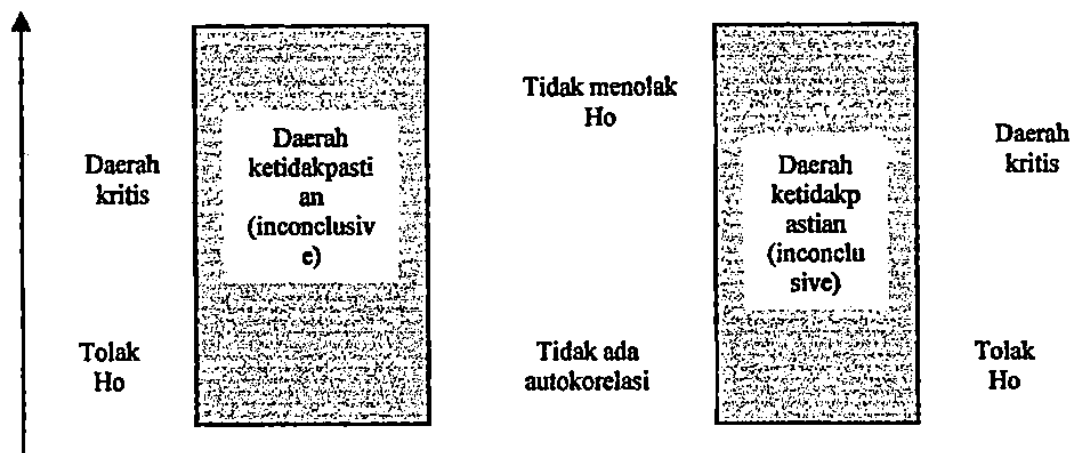
4. Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Nilai Durbin-Watson

| Model Summary ^a | | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .486 ^a | .236 | .152 | .122253962 | 1.906 |

Berdasarkan tabel 4.6 nilai Durbin Watson yang dihasilkan dari model regresi adalah 1,906. Sedangkan dari tabel Durbin Watson untuk $\alpha = 5\%$ dan sampel $n = 92$, dan $k = 9$ diperoleh nilai d_L sebesar 1,44 dan d_U sebesar 1,88. Karena nilai DW (1,906) berada pada daerah antara d_U sebesar 1,88 dan $4-d_U$ sebesar 2,12, kesimpulan bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi. Digambarkan sebagai berikut:



D. Pengujian Hipotesis

Hasil pengujian statistik menggunakan regresi linier berganda disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Ringkasan Hasil Regresi
Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | -.678 | .262 | | -2.587 | .011 |
| Kep Man | .0002 | .002 | .010 | .084 | .933 |
| Kep Ins | -.0006 | .001 | -.072 | -.589 | .558 |
| Size | .1740 | .062 | .809 | 2.801 | .006 |
| ROA | -.0689 | .124 | -.094 | -.555 | .581 |
| Leverage | -.1690 | .071 | -.243 | -2.386 | .019 |
| Ln TA | -.0360 | .027 | -.400 | -1.351 | .180 |
| MVE/BVE | .0020 | .013 | .016 | .155 | .877 |
| Perubahan Return | .0014 | .002 | .104 | .630 | .531 |
| Umur | -.0012 | .001 | -.112 | -1.065 | .290 |

a. Dependent Variable: CSR

Adjusted R square = 0,152

Sig F = 0,006

Sumber: Data sekunder yang diolah

$$CSR_{it} = -0,678 + 0,174 SIZ - 0,169 LEV + e$$

1. Uji Signifikansi Nilai F

Hasil uji signifikansi nilai F diperoleh *p-value* (sig) $0,006 < \alpha (0,05)$,

berarti kepemilikan manajemen, kepemilikan institusi, *size*, profitabilitas dan

kepemilikan variabel kontrol kinerja perusahaan memengaruhi perubahan return

dan umur perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap CSR.

2. Uji Signifikansi Nilai t

a. Pengujian hipotesis pertama (H_1)

Berdasarkan perhitungan analisis regresi model linear, variabel kepemilikan manajemen mempunyai nilai *p value* sebesar $0,933 > \alpha$ $0,05$, hal ini berarti tidak ada pengaruh variabel kepemilikan manajemen terhadap CSR. Hipotesis pertama (H_1) ditolak.

b. Pengujian hipotesis kedua (H_2)

Berdasarkan perhitungan analisis regresi model linear, variabel kepemilikan institusi mempunyai nilai *p value* sebesar $0,558 > \alpha$ $0,05$, hal ini berarti tidak ada pengaruh variabel kepemilikan institusi terhadap CSR. Hipotesis kedua (H_2) ditolak.

c. Pengujian hipotesis ketiga (H_3)

Berdasarkan perhitungan analisis regresi model linear, variabel *size* mempunyai nilai *p value* sebesar $0,006 > \alpha$ $0,05$, koefisien regresi sebesar $0,174$ hal ini berarti ada pengaruh positif variabel *size* terhadap CSR. Hipotesis ketiga (H_3) diterima.

d. Pengujian hipotesis keempat (H_4)

Berdasarkan perhitungan analisis regresi model linear, variabel profitabilitas mempunyai nilai *p value* sebesar $0,581 > \alpha$ $0,05$, hal ini berarti tidak ada pengaruh variabel profitabilitas terhadap CSR.

Hipotesis keempat (H_4) ditolak.

e. Pengujian hipotesis kelima (H_5)

Berdasarkan perhitungan analisis regresi model linear, variabel *leverage* mempunyai nilai *p value* sebesar $0,019 > \alpha 0,05$, koefisien regresi sebesar $-0,169$ hal ini berarti ada pengaruh negatif variabel *leverage* terhadap CSR. Hipotesis ketiga (H_5) diterima.

3. Koefisien Determinasi (*Adjusted R-square*)

Berdasarkan hasil perhitungan nilai *adjusted R square* diperoleh hasil sebesar 0,152. Maka dapat disimpulkan bahwa 0,152 atau 15,2% variasi perubahan CSR disebabkan oleh adanya perubahan variasi yang terjadi dalam variabel-variabel independen yang ada pada model penelitian. Sedangkan sisanya sebesar 84,8% disebabkan oleh variasi lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

E. Pembahasan

1. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa kepemilikan manajemen, kepemilikan institusi, *size*, profitabilitas, dan *leverage* serta variabel kontrol total asset, nilai pasar terhadap nilai buku, perubahan return dan umur perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CSR.
2. Variabel kepemilikan manajemen tidak berpengaruh signifikan terhadap CSR. Hal ini dimungkinkan karena rendahnya kepemilikan saham oleh manajemen sehingga manajer lebih akan berusaha untuk memaksimalkan

kepentingan dirinya dibandingkan kepentingan perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan dengan melakukan pengungkapan CSR. Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan Barnea dan Rubin (2006) yang menemukan bahwa kepemilikan manajemen tidak berhubungan terhadap CSR.

3. Variabel kepemilikan institusi tidak berpengaruh signifikan terhadap CSR.

Hal ini menunjukkan bahwa pemilik saham institusi menganggap bahwa pengungkapan CSR sebagai salah satu kriteria penting dalam melakukan investasi, sehingga kepemilikan institusi cenderung menekankan perusahaan untuk melakukan pengungkapan CSR. Hal ini tidak dapat membuktikan bahwa semakin tinggi tingkat kepemilikan institusi maka pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan rendah. Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Rawi (2010) yang tidak menemukan adanya pengaruh antara kepemilikan manajemen dengan tingkat CSR dalam perusahaan.

4. Variabel *size* mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CSR.

Hal ini dikarenakan didalam perusahaan besar tentu saja akan semakin besar pula aktivitas operasi maupun interaksi terhadap lingkungan masyarakat sekitar perusahaan dan ini akan mendorong perusahaan untuk melakukan pengungkapan CSR. Ini berarti dapat membuktikan bahwa semakin besar *size* perusahaan maka akan semakin tinggi pengungkapan

CSR yang dilakukan oleh perusahaan. Hasil ini mendukung penelitian

yang dilakukan oleh Sembiring (2005) yang menemukan adanya pengaruh positif antara *size* perusahaan terhadap CSR.

5. Variabel profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap CSR. Hal ini dimungkinkan karena adanya krisis global yang mengharuskan perusahaan melakukan penghematan dari segi finansial dan ini akan berakibat pada terbatasnya pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan mengingat biaya yang dibutuhkan dalam melakukan pengungkapan CSR tidaklah sedikit. Hal ini berarti tidak dapat membuktikan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka semakin tinggi pula program CSR yang dilakukan oleh perusahaan. Hasil ini mendukung penelitian dilakukan oleh Yuliani (2003) menunjukkan hasil bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan sosial dan lingkungan perusahaan.
6. Variabel *leverage* mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap CSR. Karena dengan semakin tinggi *leverage*, yang mana akan menambah beban tetap perusahaan, maka untuk pengungkapan CSR menjadi terbatas. Hal ini dapat membuktikan bahwa semakin tinggi tingkat *leverage* perusahaan maka tingkat pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan pun menjadi terbatas. Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Mahadwartha (2002), Wallace *et. al.*, (1994), Belkaoui dan Karpik (1989) yang menunjukkan *leverage* berhubungan negatif terhadap pengungkapan CSR.

7. Variabel kinerja perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap CSR.

Hal ini menunjukkan bahwa dengan semakin tingginya total asset yang

dimiliki oleh perusahaan tidak selalu mendorong perusahaan dalam melakukan pengungkapan CSR karena biaya yang dibutuhkan untuk pengungkapan CSR tidaklah sedikit.

8. Variabel *growth* tidak berpengaruh signifikan terhadap CSR. Hal ini menunjukkan bahwa didalam sebuah perusahaan nilai pasar terhadap nilai buku tidak menjadi salah satu pertimbangan perusahaan dalam melakukan pengungkapan CSR.
9. Variabel perubahan return tidak berpengaruh signifikan terhadap CSR. Perubahan return dilihat dari perubahan laba saham perusahaan dan dalam hal ini berarti kenaikan perubahan laba saham perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan karena perusahaan mungkin berpikir masih banyak hal lain yang lebih prioritas dari pada melakukan pengungkapan CSR.
10. Variabel umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap CSR. Hal ini membuktikan bahwa dengan lamanya umur dan pengalaman perusahaan tidak sepenuhnya perusahaan akan melakukan pengungkapan CSR karena perusahaan menganggap masyarakat disekitar perusahaan tidak memperhatikan terhadap perusahaan dalam artian masyarakat mempunyai anggapan bahwa perusahaan berjalan sesuai dengan norma